



LKjIP 2019

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BANYUMAS
Jl. Jend. Gatot Subroto No 102 Purwodinoyo, Telp. (0281) 637067 Fax. 622940

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L K j I P)
TAHUN 2019**



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN BANYUMAS
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan karunia dan rahmat-Nya serta keinginan untuk mewujudkan pertanggungjawaban pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, hingga kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2019.

Dalam rangka pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur, sehingga dapat terwujud *good governance* yang diharapkan. Untuk itu pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sehubungan dengan hal itu, maka dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2019.

LKjIP ini tersusun berkat kerja keras dari semua pihak yang terlibat dalam pengumpulan data dan informasi di lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas. Namun kami menyadari akan adanya segala kekurangan dalam menyusun LKjIP ini, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat guna peningkatan kualitas yang lebih baik pada penyusunan yang akan datang. Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian dan

Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019 ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Purwokerto: Januari 2020


KEPALA DINPERINDAG
KABUPATEN BANYUMAS
Dra. YUNYANTO, MM.
Pembina Utama Muda
NIP. 19610622 198603 1 007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Tujuan	2
D. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi SKPD serta Struktur Organisasi	3
E. Kondisi Kepegawaian dan Sarana Prasarana	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis	9
1. Visi dan Misi	9
2. Tujuan	10
3. Sasaran	10
B. Indikator Kinerja Utama	11
C. Perjanjian Kinerja	11
D. Rencana Anggaran Tahun 2019	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Capaian Kinerja Organisasi	16
B. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis	18
C. Akuntabilitas Keuangan	35
D. Analisa Efisiensi	36
E. Penghargaan	38
BAB IV PENUTUP	40
LAMPIRAN	
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2019	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2019 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kinerja Tahunan yang ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2019. Penyusunan LKjIP Tahun 2019 pada hakekatnya adalah upaya untuk memberikan penjelasan akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2019.

Visi penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas mengacu Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, yaitu "Menjadikan Banyumas yang Maju, Adil Makmur dan Mandiri", dalam mendukung visi tersebut, dijabarkan menjadi 8 (delapan) misi atau yang dikenal Hasta Krida, yaitu :

1. Mewujudkan Banyumas sebagai Barometer Pelayanan Publik.
2. Meningkatkan kualitas hidup warga terutama pemenuhan dan layanan dasar pendidikan dan kesehatan.
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan.
4. Mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan Pangan.
5. Menciptakan iklim investasi yang berorientasi perluasan kesempatan kerja yang berbasis potensi lokal dan ramah lingkungan.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar yang merata dan memadai sebagai daya ungkit pembangunan.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan industri kerakyatan, Pariwisata, dan Industri Kreatif berbasis sumber daya lokal.
8. Mewujudkan tatanan masyarakat yang berbudaya serta berkepribadian dengan menjunjung tinggi nilai nasionalisme dan religius.

Keterkaitan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dengan Visi dan Misi Kepala Daerah terpilih terfokus pada misi ke-3 dan ke-7, yaitu misi ke-3 adalah "Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan" dengan tujuan "Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dengan meningkatkan peran sektor pertanian

dan non pertanian" pada sasaran "Meningkatnya pertumbuhan industri pengolahan, perdagangan dan jasa" dan misi ke-7 adalah "Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan industri kerakyatan, Pariwisata, dan Industri Kreatif berbasis sumber daya lokal" dengan tujuan "Menumbuhkan dan mengembangkan Daya Tarik pariwisata dan ekonomi kreatif" pada sasaran "Meningkatnya kesempatan kerja, pertumbuhan UMKM dan IKM melalui pemanfaatan IPTEK". Agar visi dan misi tersebut lebih mudah diimplementasikan maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang akan diwujudkan melalui pelaksanaan program dan kegiatan Keberhasilan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dalam mencapai tujuan dan sasaran diukur melalui capaian indikator kinerja.

Capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas tahun 2019 direpresentasikan oleh capaian indikator kinerja sebagai berikut:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pertumbuhan Perindustrian Sektor	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan	5.81%*
		Cakupan bina kelompok pengrajin	51 kelompok
	Meningkatnya Pertumbuhan Perdagangan Sektor	Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	4.47%*
		Jumlah Gula Kelapa Terekspor	10.000 ton
		Cakupan bina kelompok pedagang/ usaha informal	54 kelompok
		Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	20.000.000 US \$
2	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Persentase pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM)	1.25%

* = Data dari BPS tahun 2018, data tahun 2019 belum dirilis

Dengan capaian kinerja rata-rata di atas target yang telah ditentukan, maka capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019 masuk dalam kategori baik. Melalui LKJP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas tahun 2019 ini, diharapkan bisa menjadi bahan perbaikan bagi pelaksanaan kebijakan dan program Pemerintah Kabupaten Banyumas tahun 2019 mendatang sesuai dengan rencana dan sasaran strategis daerah.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas lahir pada tanggal 6 September 2016 didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas, sedangkan tugas dan fungsinya tertuang dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 69 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 62 Tahun 2018. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dituntut untuk melaksanakannya dengan transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2019 dalam rangka melaksanakan visi dan misi Bupati Banyumas sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas, serta sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan bagi stakeholder demi perbaikan kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan, selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, penyusunan Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja

Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja.

B. Landasan Hukum

Dasar hukum yang melandasi disusunnya Laporan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2019 antara lain :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- e. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja.

C. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas selama Tahun 2019.

Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya. Dengan

demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

D. Kedudukan, Tugas dan Fungsi SKPD serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 69 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 62 Tahun 2018, maka Tugas dan Fungsinya adalah sebagai berikut :

1. Tugas

Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perindustrian dan bidang perdagangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

2. Fungsi

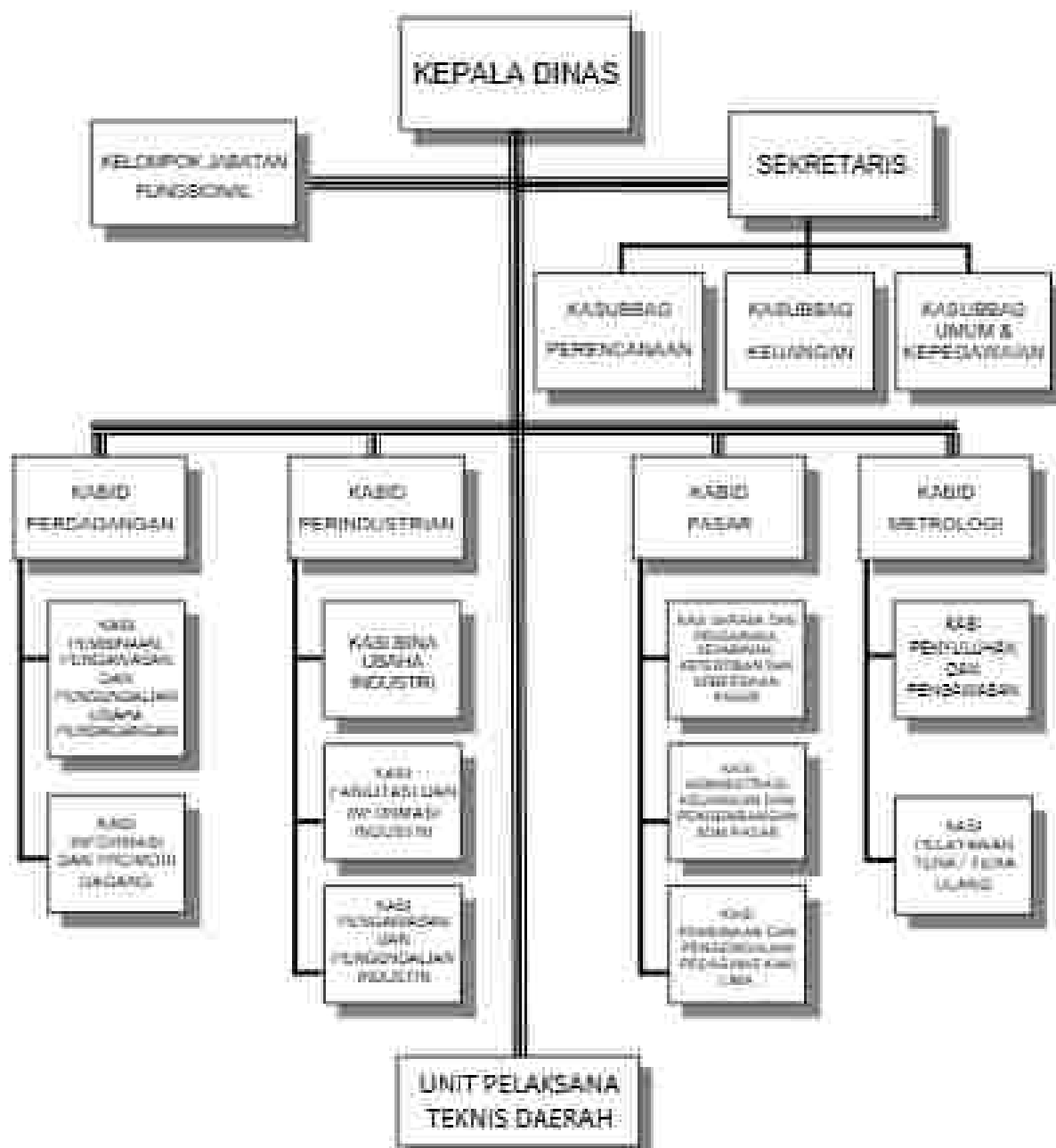
Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan tugas tersebut menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan kesekretariatan, bidang Perindustrian, bidang Perdagangan, bidang Pasar dan bidang Metrologi;
- b. Pelaksanaan koordinasi kebijakan kesekretariatan bidang Perindustrian, bidang Perdagangan, bidang Pasar dan bidang Metrologi;
- c. Pelaksanaan kebijakan kesekretariatan, bidang Perindustrian, bidang Perdagangan, bidang Pasar dan bidang Metrologi;
- d. Pembinaan dan fasilitasi kebijakan kesekretariatan, bidang Perindustrian, bidang Perdagangan, bidang Pasar dan bidang Metrologi;
- e. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kesekretariatan, bidang Perindustrian, bidang Perdagangan, bidang Pasar dan bidang Metrologi;
- f. Pelaksanaan administrasi kesekretariatan, bidang Perindustrian, bidang Perdagangan, bidang Pasar dan bidang Metrologi;
- g. Pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis, dan
- h. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 1. Sub Bagian Perencanaan;
 2. Sub Bagian Keuangan;
 3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Perindustrian, terdiri dari :
 1. Seksi Bina Usaha Industri;
 2. Seksi Fasilitas dan Informasi Industri;
 3. Seksi Pengawasan dan Pengendalian Industri.
- d. Bidang Perdagangan, terdiri dari :
 1. Seksi Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Usaha Perdagangan;
 2. Seksi Informasi dan Promosi Dagang
- e. Bidang Pasar, terdiri dari :
 1. Seksi Sarana dan Prasarana, Keamanan, Keterlibatan dan Kebersihan Pasar;
 2. Seksi Administrasi, Keuangan dan Pengembangan SDM Pasar;
 3. Seksi Pembinaan dan Pengendalian Pedagang Kaki Lima.
- f. Bidang Metrologi, terdiri dari :
 1. Seksi Penyuluhan dan Pengawasan;
 2. Seksi Pelayanan Tera / Tera Ulang
- g. Unit Pelaksana Teknis, terdiri dari :
 1. UPTD Pasar Wilayah Purwokerto I;
 2. UPTD Pasar Wilayah Purwokerto II;
 3. UPTD Pasar Wilayah Banyumas Timur;
 4. UPTD Pasar Wilayah Banyumas Barat;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Susunan Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :



E. Kondisi Kepegawaian dan Sarana Prasarana

Dinperindag Kabupaten Banyumas pada tahun 2019 memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 408 orang yang terdiri dari 218 PNS, 4 PTT dan 186 THL. Pegawai tersebut apabila dilihat dari tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi pegawai berdasarkan pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	PEGAWAI			JUMLAH
		PNS	PTT	THL	
1.	PASCA SARJANA/S2	7	-	-	7
2.	SARJANA/S1	33	-	13	46
3.	DIPLOMA III	4	-	9	13
4.	SLTA	70	-	115	185
5.	SLTP	51	-	25	76
6.	SD	53	4	24	81
Jumlah		218	4	186	408

Data tersebut menunjukkan bahwa pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas didominasi oleh PNS dengan kualifikasi pendidikan SLTA atau 45,34%.

Tabel 2. Klasifikasi pegawai berdasarkan jenis kelamin

NO	JENIS KELAMIN	PEGAWAI			JUMLAH
		PNS	PTT	THL	
1.	Laki – laki	159	2	163	324
2.	Perempuan	59	2	23	84
Jumlah		218	4	186	408

Tabel 3. Klasifikasi pegawai berdasarkan Golongan / Ruang

NO	BIDANG	GOLONGAN / RUANG																JML
		I				II				III				IV				
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
1.	Kepala Dinas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
2.	Sekretariat	-	-	1	1	2	3	7	2	2	2	2	2	1	-	-	-	25
3.	Perindustrian	-	-	-	-	-	-	3	-	-	2	1	3	1	-	-	-	10
4.	Perdagangan	-	-	-	-	-	-	1	1	-	2	-	2	-	-	-	-	6
5.	Pasar	-	2	1	1	-	-	-	-	1	1	1	2	1	-	-	-	10
6.	Metrologi	-	-	4	-	-	1	1	5	-	1	1	10	2	-	-	-	25
7.	UPTD Pasar Wilayah Purwokerto II	-	-	6	-	2	4	2	4	-	1	-	2	-	-	-	-	21
8.	UPTD Pasar Wilayah Purwokerto I	-	-	12	2	2	5	1	6	-	-	1	1	-	-	-	-	30
9.	UPTD Pasar Wilayah Timur	-	-	6	3	7	4	5	2	-	2	-	2	-	-	-	-	31
10.	UPTD Pasar Wilayah Barat	-	-	10	5	10	5	12	5	-	1	1	1	-	-	-	-	59
JUMLAH		-	2	49	12	23	22	32	25	3	12	7	25	5	-	1	-	218

Kondisi Sarana Prasarana pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019 secara umum cukup memadai. Berikut ini data sarana dan prasarana penunjang Dinperindag Kabupaten Banyumas :

Tabel 4. Data sarana penunjang operasional kantor

NO	JENIS SARANA	JUMLAH
1.	Mobil	12
2.	Sepeda Motor	31
3.	Kamera Digital	6
4.	LCD Proyektor	5
5.	Komputer	42
6.	Laptop	23
7.	Printer	46

NO	JENIS SARANA	JUMLAH
8.	Mesin Katik	58
9.	HTT	11
10.	HP / Tablet	2

II. PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

1. VISI DAN MISI KABUPATEN BANYUMAS

Visi Pemerintah Kabupaten Banyumas Tahun 2018 - 2023 adalah :

"Menjadikan Banyumas yang Maju, Adil Makmur dan Mandiri"

Dalam mendukung visi tersebut, dijabarkan menjadi 8 (delapan) misi atau yang dikenal Hasta Krida, yaitu :

1. Mewujudkan Banyumas sebagai Barometer Pelayanan Publik.
2. Meningkatkan kualitas hidup warga terutama pemenuhan dan layanan dasar pendidikan dan kesehatan.
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan.
4. Mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan Pangan.
5. Menciptakan iklim investasi yang berorientasi perluasan kesempatan kerja yang berbasis potensi lokal dan ramah lingkungan.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar yang merata dan memadai sebagai daya ungkit pembangunan.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan industri kerakyatan, Pariwisata, dan Industri Kreatif berbasis sumber daya lokal.
8. Mewujudkan tatanan masyarakat yang berbudaya serta berkepribadian dengan menjunjung tinggi nilai nasionalisme dan religius.

Dalam pencapaian misi Kabupaten Banyumas, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas merupakan pendukung pencapaian misi ke-3 dan ke-7, yaitu misi ke-3 adalah "Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan" dengan tujuan "Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dengan meningkatkan peran sektor pertanian dan non pertanian" pada sasaran "Meningkatnya pertumbuhan industri pengolahan, perdagangan dan jasa" dan misi ke-7 adalah "Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan industri kerakyatan, Pariwisata, dan Industri

Kreatif berbasis sumber daya lokal" dengan tujuan "Menumbuhkan dan mengembangkan Daya Tarik pariwisata dan ekonomi kreatif" pada sasaran "Meningkatnya kesempatan kerja, pertumbuhan UMKM dan IKM melalui pemanfaatan IPTEK".

2. TUJUAN

Dalam mewujudkan target dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2018-2023, perlu adanya tujuan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebagai dasar dalam ketercapaian target dimaksud. Adapun tujuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pertumbuhan Industri Pengolahan, Perdagangan dan Jasa, dengan 2 (dua) indikator yaitu: 1. Persentase Pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan; dan 2. Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor.
2. Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah, dengan satu indikator yaitu indikator Persentase pertumbuhan Industri Kecil Dan Menengah.

3. SASARAN

Sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian, dengan 2 (dua) indikator yaitu: 1. Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Industri Pengolahan; dan 2. Cakupan bina kelompok pengrajin.
2. Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan, dengan 4 (empat) indikator yaitu: 1. Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor; 2. Jumlah Gula Kelapa Terekspor; 3. Cakupan bina kelompok pedagang/ usaha informal; dan 4. Nilai Ekspor Bersih Perdagangan.
3. Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah, dengan 1 (satu) indikator yaitu Persentase pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM).

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas, maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah menetapkan Indikator Kinerja Utama yang tercantum dalam Keputusan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Nomor 050 / 1425 / 2019 Tahun 2019 tanggal 23 April 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019 – 2023. Adapun Indikator Kinerja Utama pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebagai berikut :

Tabel 5: IKU Diperindag Kabupaten Banyumas Tahun 2019-2023

No	Tujuan	Indikator Tujuan / Indikator Kinerja Utama (IKU)
1	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Pengolahan, Perdagangan dan Jasa	Persentase Pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan
		Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor
2	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Persentase pertumbuhan Industri Kecil Dan Menengah

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian kinerja merupakan lekad atau janji kinerja tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan pimpinan instansi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Perjanjian Kinerja Disperindag Kabupaten Banyumas Tahun 2019

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Pengolahan, Perdagangan dan Jasa	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri terhadap PDRB	5.81%
			Cakupan bina kelompok pengrajin	81 kelompok
		Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	4.47%
			Jumlah Gula Kelapa Tereksport	10.000 ton
			Cakupan bina kelompok pedagang/ usaha informal	54 kelompok
			Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	20.000.000 US \$
2	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Persentase pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM)	1.25%

D. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2019

Pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas pada tahun 2019 dianggarkan melalui

Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas (APBD) Tahun 2019 yang telah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 14 Tahun 2018 tentang APBD Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2019 (Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 14) Tanggal 31 Desember 2018, dan dijabarkan dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 78 Tahun 2018 tentang Penjabaran APBD Kabupaten Banyumas Tahun 2019 (Berita Daerah Tahun 2018 Nomor 79) Tanggal 31 Desember 2018, adapun untuk perubahan anggaran di tahun 2019 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 4 Tahun 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2019 Nomor 4 (Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 18) Tanggal 23 Agustus 2019, dan dijabarkan dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 34 Tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2019 (Berita Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2019 Nomor 34) Tanggal 23 Agustus 2019.

Jumlah Anggaran Belanja pada APBD Perubahan Tahun 2019 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebesar Rp. 40.202.127.305,00 dengan komposisi anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp. 21.025.197.319,00 dan anggaran belanja langsung sebesar Rp. 19.176.929.986,00. Adapun komposisi belanja langsung untuk masing-masing sasaran strategis, adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Rencana Anggaran Per Sasaran Strategis Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Rencana Anggaran
1	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	Rp. 350.000.000
2	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Rp. 13.680.057.809
3	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Rp. 696.161.000
	TOTAL	Rp. 14.726.218.809

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kepada pihak yang memiliki hak atau berwenang meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

Kinerja Instansi Pemerintah merupakan gambaran tentang tingkat pencapaian sasaran atau tujuan Instansi Pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi Instansi Pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang diterapkan. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Pemerintah Kabupaten Banyumas selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Banyumas yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pelunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2018-2023, RKT Tahun 2019, Renja Tahun 2019, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Setiap entitas Akuntabilitas Kinerja melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dalam rangka pelaksanaan APBD tahun berjalan dan membandingkan realisasi kinerja program sampai dengan tahun berjalan

dengan sasaran (target) kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam RPJMD. Setelah dilakukan pengukuran kinerja dapat diketahui selisih atau celah kinerja. Berdasarkan selisih tersebut selanjutnya dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang. Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana instansi pemerintah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)-nya, serta sekaligus untuk mendorong adanya peningkatan kinerja instansi pemerintah. Evaluasi ini diharapkan dapat mendorong instansi pemerintah untuk secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP-nya dan mewujudkan capaian kinerja (hasil) instansinya sesuai yang diamanahkan dalam Renstra.

Evaluasi dilaksanakan berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam penyusunan LKIP ini menggunakan penilaian rata-rata capaian kinerja dan predikat kinerja sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Tabel 8. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
2.	76% ≤ 90%	Tinggi
3.	66% ≤ 75%	Sedang
4.	61% ≤ 65%	Rendah
5.	≤ 50%	Sangat Rendah

Sumber: Peremendagri No 86 Tahun 2017

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam rangka melihat keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi perlu diketahui suatu ukuran yang merupakan suatu Indikator Kinerja Utama. Fungsi dari adanya suatu Indikator Kinerja Utama adalah untuk memperjelas apa, berapa, dan bagaimana kemajuan pelaksanaan kegiatan dan program. Dengan demikian Indikator Kinerja Utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU merupakan ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Pemerintah Kabupaten Banyumas telah menetapkan Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam Keputusan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Nomor 050 / 1425 / 2019 Tahun 2019 tanggal 23 April 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019 – 2023, selain IKU, Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang terdapat di Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 juga menjadi tolak ukur kinerja dinas. Hasil pengukuran atas indikator kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 9 Capaian indikator kinerja Tahun 2019 Dimpemdag Kab. Banyumas

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan	5,81%	6,37%*	109,64%
	Cakupan bina kelompok pengrajin	61 kelompok	70 kelompok	114,75%
Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	4,47%	7,84%*	170,92%
	Jumlah Gula Kelapa Terekspor	10.000 ton	10.047 ton	100,47%
	Cakupan bina kelompok pedagang/ usaha informal	54 kelompok	70 kelompok	129,63%
	Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	20.000.000 US \$	44.732.587,53 US \$	223,66%
Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Persentase pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM)	1,25%	1,69%	135,20%

* = Data dari BPS Tahun 2016, Data Tahun 2019 belum dirilis

Rata-rata capaian indikator kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas tahun 2019 adalah sebesar 140,84% atau melebihi target (dengan penilaian kinerja sangat tinggi).

Adapun pencapaian kinerja pada setiap indikator kinerja berdasarkan kriteria penilaian realisasi kinerja dirinci dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinerindag Kabupaten Banyumas Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Sasaran	≤ 50%	51% ≤ 65%	66% ≤ 75%	76% ≤ 90%	91% ≤ 100%
				Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
1.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri terhadap PDRB	109,84%					Sangat Tinggi
		Cakupan bina kelompok pengrajin	114,76%					Sangat Tinggi
2.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	170,92%					Sangat Tinggi
		Jumlah Gula Kelapa Ter ekspor	100,47%					Sangat Tinggi
		Cakupan bina kelompok pedagang/ usaha informal	129,63%					Sangat Tinggi
		Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	223,68%					Sangat Tinggi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Sasaran	≤ 50%	51% ≤ 65%	66% ≤ 75%	76% ≤ 90%	91% ≤ 100%
				Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
3.	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Persentase pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM)	135,20%					Sangat Tinggi

B. PENGUKURAN, EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA SASARAN STRATEGIS

Dalam laporan ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Tahun 2018-2023 maupun Renja Tahun 2019. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran, yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pelaporan kinerja ini berdasarkan Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam Keputusan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Nomor 050 / 1425 / 2019 Tahun 2019 tanggal 23 April 2019 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2019, berdasarkan hal tersebut telah ditetapkan 3 (tiga) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator dengan rincian berikut :

Tabel 11. Nilai Peringkat Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Predikat
1.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	2 indikator	Sangat Tinggi
2.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	4 indikator	Sangat Tinggi
3.	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	1 indikator	Sangat Tinggi

Secara umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019 dan Perjanjian Kinerja 2019. Hal tersebut dapat dilihat dalam analisis capaian dari masing-masing sasaran sebagai berikut :

SASARAN 1 : Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian

Sektor Industri merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan nasional. Kontribusi sektor Industri terhadap pembangunan nasional dari tahun ke tahun menunjukkan kontribusi yang signifikan. Peranan Sektor Industri dalam Pembangunan Ekonomi Nasional dapat dilulusuri dari kontribusi masing-masing subsektor terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Nasional atau terhadap produk domestik bruto. Sektor industri mengambil bahan baku dari sektor primer dan mengubahnya menjadi produk pengguna akhir. Dalam rangka mewujudkan sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor industri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2018-2023 menetapkan 2 (dua) indikator kinerja pada sasaran ini, adapun realisasi capaian sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perindustrian adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018:			Tahun 2019:			Target Akhir Renstra	Capaian
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
1.	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan	%	5,80	5,13	88,44	6,81	6,37	109,64	5,80	108,70%
2.	Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	Unit Usaha / Kelompok	669	669	100	61	70	114,75	331	21,14%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					94,22			112,19		64,92%

Rata-rata capaian sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perindustrian di Tahun 2019 adalah sebesar 112,19%. Realisasi tahun 2019 mencapai 64,92% apabila dibandingkan dengan target di tahun 2023 / akhir periode Renstra, adapun capaian dari masing-masing indikator dalam mewujudkan sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perindustrian adalah sebagai berikut :

1. Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan

Sektor industri merupakan sektor yang memberikan kontribusi yang besar terhadap PDRB, untuk sektor industri pengolahan memberikan kontribusi yang cenderung selaku naik. Perkembangan industri memiliki peran strategis dalam pembangunan daerah, terutama terkait dengan penanaman modal, penggunaan bahan baku lokal, penyerapan tenaga kerja dan daya ungkit perkembangannya bagi sektor-sektor perekonomian lainnya.

Dengan semakin meningkatnya pertumbuhan industri di Kabupaten Banyumas, hal ini juga berpengaruh terhadap kontribusi sektor perindustrian terhadap PDRB. Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan pada tahun 2019 mencapai 6,37% dengan target 5,80% sehingga capaiannya sebesar 109,64%, adapun perkembangan persentase pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan adalah sebagai berikut :



Sumber : BPS Kabupaten Banyumas

2. Cakupan Bina Kelompok Pengrajin

Dalam pengembangan ekonomi lokal, pemerintah memiliki peranan yang sangat penting, yaitu menjalankan fungsinya sebagai koordinator, stimulator, fasilitator dan pelopor pengembangan perekonomian. Konsep pengembangan ekonomi lokal ini biasanya menggunakan sistem bottom up, yaitu sistem yang memperbanyak partisipatif masyarakat hingga sampai ke pemerintah. Ekonomi lokal mengangkat potensi-potensi ekonomi pada suatu kawasan tertentu yang difasilitasi keperluan bisnisnya oleh pemerintah daerah, swasta serta kelompok masyarakat yang berperan salah satunya adalah para pengrajin yang ada di Kabupaten Banyumas.

Kelompok pengrajin yang mendapatkan bantuan binaan oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas khususnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada tahun 2019 sebanyak 70 kelompok, angka tersebut melebihi target yang ditetapkan yaitu 61 kelompok, sehingga capainnya sebesar 114,75%.

SASARAN 2 : Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan

Sektor Perdagangan merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan nasional. Kontribusi sektor perdagangan terhadap pembangunan nasional dari tahun ke tahun menunjukkan kontribusi yang signifikan. Peranan sektor perdagangan dalam pembangunan ekonomi nasional dapat ditelusuri dari kontribusi masing-masing subsektor terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Nasional atau terhadap produk domestik bruto.

Dalam rangka mewujudkan sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas menetapkan 4 (empat) indikator kinerja, adapun realisasi capaian sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018			Tahun 2019			Target Akhir Renstra	Capaian
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
1.	Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	%	4,45	4,59	103,14	4,47	7,84	170,92	4,52	169,02%
2.	Jumlah Gula Kelapa Tereksport	Ton	NA	7.200	-	10.000	10.047	100,47	10.000	33,49%
3.	Cakupan tina kelompok pedagang/ usaha informal	Pedagang / Kelompok	718	718	100	64	70	129,53	270	25,82%
4.	Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	US \$	20.000,00	23.912,281,37	149,58	20.000,00	44.712,587,33	223,56	20.000,00	223,56%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					117,57		156,17			113,02%

Rata-rata capaian sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan di tahun 2019 sebesar 156,17%. Realisasi tahun 2019 mencapai 113,02 % apabila dibandingkan dengan target di tahun 2023 / akhir Renstra, adapun capaian dari masing-masing indikator dalam mewujudkan sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan adalah sebagai berikut :

1. Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor.

Sektor perdagangan merupakan sektor yang memberikan kontribusi terhadap PDRB. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dalam rangka meningkatkan sektor

perdagangan yaitu dengan melakukan revitalisasi pasar. Perkembangan pasar tradisional memberikan implikasi pada meningkatnya kegiatan perekonomian daerah, terutama yang digerakan oleh meningkatnya kebutuhan barang dan jasa dalam masyarakat.

Globalisasi ekonomi juga berdampak pada masuknya investor asing maupun lokal (luar Kabupaten Banyumas), salah satu yang saat ini marak dan tersebar di beberapa kecamatan adalah berkembangnya pasar Modern (seperti Supermarket, Minimarket) di wilayah kecamatan yang keberadaanya tidak dapat dicegah karena tuntutan globalisasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa pasar modern dewasa ini sudah menjadi tuntutan dan konsekuensi dari gaya hidup modern yang berkembang di masyarakat. Tempat-tempat tersebut menjanjikan tempat belanja yang nyaman, bersih dengan harga yang tidak kalah menariknya. Berikut merupakan data pasar modern di Kabupaten Banyumas tahun 2019.

Tabel 14. Data Pasar Modern Kabupaten Banyumas 2019

	Kecamatan	Pasar Swalayan	Pusat Perbelanjaan
1.	Lumbir	-	-
2.	Wangon	4	-
3.	Jatilawang	2	-
4.	Rawalo	-	-
5.	Kebasen	1	-
6.	Kemranjen	1	-
7.	Sumpiuh	5	-
8.	Tambak	2	-
9.	Somagede	-	-
10.	Kalibagor	-	-
11.	Banyumas	3	-
12.	Patikraja	6	-
13.	Purwojati	-	-
14.	Ajibarang	4	-
15.	Gumelar	-	-
16.	Pekuncen	-	-

	Kecamatan	Pasar Swalayan	Pusat Perbelanjaan
17.	Cilongok	2	-
18.	Karangewas	3	-
19.	Kedungbanteng	1	-
20.	Baturaden	4	-
21.	Sumbang	1	-
22.	Kembaran	4	-
23.	Sokaraja	8	-
24.	Purwokerto Selatan	15	1
25.	Purwokerto Barat	11	-
26.	Purwokerto Timur	14	1
27.	Purwokerto Utara	10	-
	TOTAL	101	2

Selain pasar modern, di Kabupaten Banyumas juga terdapat pasar tradisional, dengan adanya kegiatan revitalisasi pasar tradisional, pada tahun 2019 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas merevitalisasi sebanyak 3 pasar, yaitu Pasar Kemukusan, Pasar Proliman, dan Pasar Wangon, berikut ini merupakan data pasar tradisional yang dikelola Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas :

Tabel 15. Data Pasar yang dikelola Dinperindag Kab. Banyumas Th. 2019

NO	Nama Pasar Desa , Kecamatan Alamat	Kelas Pasar	Tahun Pembangunan Pasar
1	Pasar Wage Jl. Brigjen Katamso No. 1 Kec. Purwokerto Timur Kel. Purwokerto Wetan Kab. Banyumas	I	2002
2	Pasar Sarimulyo Jl. K.H. Moh. Saefi Kec. Purwokerto Timur Kel. Purwokerto Lor Kab. Banyumas	II	1987
3	Pasar Cikebrok Jl. Kolonel Sugiri Kec. Purwokerto Timur Kel. Kranji	IV	1989, 2018

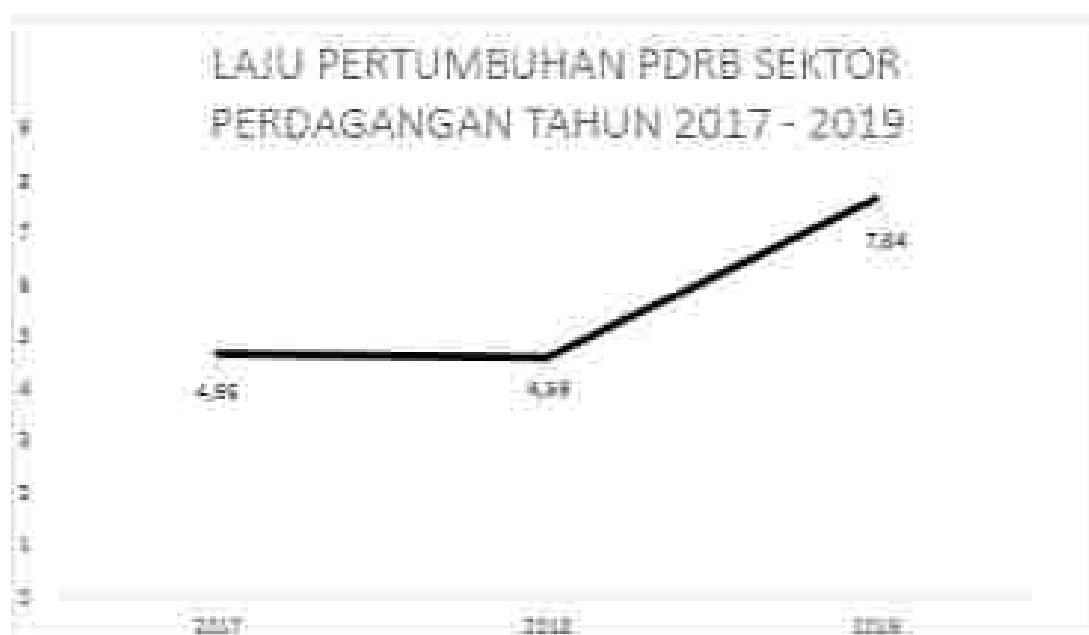
NO	Nama Pasar Desa, Kecamatan Alamat	Kelas Pasar	Tahun Pembangunan Pasar
	Kab. Banyumas		
4	Pasar Manis Jl. Jend. Gatot Soebroto Kec. Purwokerto Barat Kel. Kedungwuluh Kab. Banyumas	I	2015, 2016
5	Pasar Pon Jl. Jend. Sudirman Barat Kec. Purwokerto Barat Kel. Bantarsoka Kab. Banyumas	II	1985
6	Pasar Kober Jl. Raya Kober Kec. Purwokerto Barat Kel. Kober Kab. Banyumas	IV	1991
7	Pasar Situmpur Jl. Pramuka Kec. Purwokerto Selatan Kel. Pwt Kulon Kab. Banyumas	III	1989
8	Pasar Peksi Bacingah Jl. Kongsan No. 47 Kec. Purwokerto Selatan Kel. Pwt Kulon Kab. Banyumas	II	2015, 2016
9	Pasar Ikan Hias Mina Restu Jl. Brigjen Encung Kec. Purwokerto Utara Kel. Purwanegara Kab. Banyumas	III	2012
10	Pasar Larangan Kec. Kembaran Ds. Kembaran Kab. Banyumas	II	2013
11	Pasar Kemukusan Jl. Wisata Batutraden Timur Kec. Sumbang Desa Ciberem Kab. Banyumas	III	1970, 2019
12	Pasar Sokaraja Jl. Jend. Gatot Soebroto Kec. Sokaraja Ds. Sokaraja Kidul Kab. Banyumas	I	2013, 2014, 2015, 2016, 2017
13	Pasar Sangkalputung Jl. Menteri Supeno No. 1 Kec. Sokaraja	III	2009

NO	Nama Pasar Desa, Kecamatan Alamat	Kelas Pasar	Tahun Pembangunan Pasar
	Ds. Sokaraja Tengah Kab. Banyumas		
14	Pasar Banyumas Jl. Jend. Gatot Soebroto Kec. Banyumas Ds. Sudagaran Kab. Banyumas	II	1980
15	Pasar Buntu Jl. Raya Buntu Kec. Kemranjen Ds. Pagelarang Kab. Banyumas	III	1985
16	Pasar Wijahan Jl. Raya Buntu-Kemranjen Kec. Sumpiuh Ds. Sumpiuh Kab. Banyumas	III	1985, 2018
17	Pasar Sumpiuh Jl. Stasiun No. 1 Kec. Sumpiuh Ds. Sumpiuh Kab. Banyumas	I	2017
18	Pasar Tambak Jl. Raya Tambak Kec. Tambak Ds. Kamulyan Kab. Banyumas	III	2017, 2018
19	Pasar Pahing Jl. Kertawibawa Kec. Karanglewas Ds. Pasir Lor Kab. Banyumas	II	2015, 2016, 2017
20	Pasar Karangtengah Jl. Desa Karang Tengah Kec. Cilongok Ds. Karangtengah Kab. Banyumas	IV	1987, 2018
21	Pasar Ajibarang Jl. Raya Pacasan Kec. Ajibarang Ds. Ajibarang Wetan Kab. Banyumas	I	1995
22	Pasar Legok Jl. Stasiun No. 1 Kec. Pekuncen Ds. Pekuncen Kab. Banyumas	III	2016, 2017

NO	Nama Pasar Desa, Kecamatan Alamat	Kelas Pasar	Tahun Pembangunan Pasar
23	Pasar Wangon Jl. Raya Utara - Wangon Kec. Wangon Ds. Banteran Wetan Kab. Banyumas	I	1997, 2019
24	Pasar Jatilawang Jl. Raya Jatilawang Kec. Jatilawang Ds. Tanjung Kab. Banyumas	II	2015
25	Pratistha Harsa Jl. Jend. Soedirman No 08 Kec. Purwokerto Timur Kel. Sokanegara Kab. Banyumas	I	2012

Dapat dijelaskan dari tabel diatas bahwa pasar yang dikelola Dinperindag Kabupaten Banyumas memiliki 7 (tujuh) kelas pasar I, 7 (tujuh) kelas pasar II, 8 (delapan) kelas pasar III dan 3 (tiga) kelas pasar IV.

Untuk Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor di tahun 2019 adalah 7,84% dengan target 4,47%, sehingga capaiannya sebesar 170,92%, adapun perkembangan persentase pertumbuhan PDRB sektor perdagangan adalah sebagai berikut :



Sumber : BPS Kabupaten Banyumas

2. Jumlah Kelapa Terekspor.

Kabupaten Banyumas merupakan daerah agraris yang memiliki potensi disektor agro industri, salah satunya adalah industri gula kelapa. Gula kelapa sebagai produk unggulan Kabupaten Banyumas telah berperan penting dan menjadi salah satu motor penggerak perekonomian di Kabupaten Banyumas.

Gula kelapa bisa diproduksi dalam bentuk gula kelapa cetak dan gula semut/Kristal. Gula semut merupakan salah satu diversifikasi produk gula kelapa yang berbentuk serbuk. Gula semut memiliki keunggulan dibandingkan gula kelapa cetak, Antara lain lebih mudah larut karena berbentuk serbuk, daya simpan yang lebih lama sekitar 1 hingga 2 tahun, kadar air berkisar 2,5 persen sampai 3 persen berat bersih, bentuknya lebih menarik, pengemasan dan pengangkutan lebih mudah, rasa dan aromanya lebih khas, harga jual yang lebih tinggi dan harganya cenderung stabil. Disamping itu, gula semut (terutama yang organik) merupakan komoditas yang banyak diminati di luar negeri sebagai produk substitusi gula pasir.

Saat ini, permintaan pasar ekspor untuk gula semut terus meningkat seiring dengan kecenderungan konsumen luar negeri untuk mengonsumsi produk yang alami dan menyehatkan, di tahun 2019 untuk ekspor gula kelapa yang dimonitoring oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebanyak 10.047 ton, dengan nilai sebesar US \$ 24.112.800, adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 16. Data Ekspor Gula Kelapa Diperindag Kab. Banyumas Th. 2019

Uraian	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Volume (ton)	1.919	2.577	2.772	2.779	10.047
Nilai (US \$)	4.605.600	6.184.800	6.652.800	6.669.600	24.112.800

3. Cakupan bina kelompok pedagang/ usaha informal

Pedagang Kaki Lima harus diakui adalah cermin dari beragamnya tingkat ekonomi masyarakat. Disatu sisi, pemerintah daerah ingin menertibkan masyarakatnya hingga slogan bersih, nyaman dan aman terpenuhi. Namun disisi lain, Pedagang Kaki Lima yang mana merupakan

sektor usaha kecil ingin tetap beroperasi untuk mencari nafkah bagi masyarakat umum.

Maka demi terciptanya Pedagang Kaki Lima yang tertib dan tertata sesuai tempat yang diijinkan perlu adanya pembinaan dan penataan sesuai dengan produk hukum yang mengatur tentang Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Banyumas, adapun produk hukum yang dimaksud adalah :

1. Perda Kabupaten Banyumas Nomor 4 Tahun 2011 tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima;
2. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 14 Tahun 2011 tentang Lokasi, Waktu, Bentuk dan Tata Cara Permohonan Surat Penempatan Pedagang Kaki Lima;
3. Keputusan Bupati Banyumas Nomor 510.17/285/2011 tentang Lokasi dan Waktu Kegiatan Pedagang Kaki Lima di Purwokerto

Di tahun 2019 pemerintah Kabupaten Banyumas lewat Dinas Perindustrian dan Perdagangan melakukan pembinaan dan penataan para pedagang kaki lima sebanyak 70 kelompok, adapun rincian sebagai berikut :

Tabel 17. Data PKL Diperindag Kab. Banyumas Th. 2019-mehurut kelompok

No	Kelompok	Slang	Matam	Jumlah
1.	Kecamatan Wangon	1	1	2
2.	Kecamatan Kembaran	1	1	2
3.	Kecamatan Sumbang	1	1	2
4.	Kecamatan Kedungbanteng	1	1	2
5.	Kecamatan Karanglewas	1	1	2
6.	Kecamatan Banyumas	1	1	2
7.	Kecamatan Ajibarang	1	1	2
8.	Kecamatan Kebasen	1	1	2
9.	Kecamatan Lumbir	1	1	2
10.	Kecamatan Pekuncen	1	1	2
11.	Kecamatan Baturreaden	1	1	2
12.	Kecamatan Pakikraja	1	1	2
13.	Kecamatan Cilongok	1	0	1
14.	Kecamatan Somagede	1	1	2
15.	Kecamatan Rawalo	1	1	2
16.	Kecamatan Kalibagor	1	1	2

No	Kelompok	Siang	Malam	Jumlah
17.	Kecamatan Gumelar	1	1	2
18.	Kecamatan Jabilawang	1	1	2
19.	Kecamatan Sumpuh	1	1	2
20.	Alun-Alun Purwokerto	0	1	1
21.	GOR Satria	1	1	2
22.	Purwokerto Kidul	1	1	2
23.	Pratiha Harsa	0	1	1
24.	Taman Satria Berkoh	1	1	2
25.	Sanmulyo	1	1	2
26.	Jalan Gereja	1	0	1
27.	Rejasari	1	1	2
28.	Sokaraja	1	1	2
29.	Alun-Alun Banyumas	1	1	2
30.	Taman Kota Ajibarang	1	1	2
31.	Alun-Alun Jabilawang	1	1	2
32.	Balai Kemambang	1	1	2
33.	Pasar Manis	0	1	1
34.	Jalan Dr. Suparno	1	1	2
35.	Kober	0	1	1
36.	Jensoed (Shelter Akik)	1	0	1
37.	Jl. HR. Bunyamin	1	1	2
38.	Karangkesem	1	1	2
39.	Andang Pangrehan	0	1	1
JUMLAH		34	36	70

4. Nilai Ekspor Bersih Perdagangan

Dalam masa era globalisasi ini, melakukan suatu hubungan luar negeri sangatlah penting untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian negara. Dalam era globalisasi ini, kita dituntut untuk berkompetisi dan berinovasi, agar kita dapat bertahan dan tidak terpuruk dalam era globalisasi ini. Dalam perekonomian dunia yang semakin terintegrasi terlihat bahwa Negara yang berhasil dalam perekonomiannya adalah negara yang berhasil

memendorong dan mempertahankan Eksistensi perdagangannya dengan cepat. Sistem perekonomian Indonesia merupakan sistem yang terbuka (open economic system), oleh karena itu suatu perekonomian terbuka terhadap luar negeri mempunyai konsekuensi yang luas terhadap perekonomian dalam negeri. Konsekuensi ini mencakup aspek ekonomi dan non-ekonomi yang semakin pesat, hubungan ekonomi antar negara menjadi saling terkait dan mengakibatkan peningkatan arus perdagangan baik barang maupun uang antar negara.

Bila dibandingkan dengan pelaksanaan perdagangan di dalam negeri, perdagangan internasional sangatlah rumit dan kompleks. Kerumitan tersebut antara lain disebabkan karena adanya batas-batas politik dan kenegaraan yang dapat menghambat perdagangan, misalnya dengan adanya bea, tarif, atau quota barang impor. Menurut teori perdagangan internasional, perdagangan antar negara yang tanpa hambatan berpeluang memberi manfaat bagi masing-masing negara tersebut. Namun dalam aktivitas perdagangan internasional ini, dapat menimbulkan dampak negatif diantaranya adalah barang-barang produksi dalam negeri terganggu akibat masuknya barang impor yang dijual lebih murah dalam negeri yang sehingga dapat menyebabkan industri dalam negeri mengalami kerugian besar.

Salah satu kegiatan ekonomi atau perdagangan yang ada di Kabupaten Banyumas adalah ekspor, kegiatan ekspor yang dilakukan ini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian Kabupaten Banyumas, berikut ini merupakan data ekspor yang dimonitoring oleh Dinperindag Kabupaten Banyumas :

Tabel 15. Data Ekspor Kabupaten Banyumas Tahun 2019

NO	KOMODITAS	URAIAN	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV	JUMLAH	TUJUAN EKSPOR
1	GULA KELAPA	VOLUME (Kg)	1.919,00	2.577,00	2.772,00	2.779,00	10.047,00	Belanda, Prancis, Korea, Sri Lanka, Germany, Greece, Saudi
		NILAI (US\$)	4.605.600,00	6.184.800,00	6.652.800,00	6.669.600,00	24.112.800,00	
2	KAYU	VOLUME (m3)	6.595.112,00	6.949.581,00	7.171.403,90	8.690.677,76	29.406.774,66	China; USA, Malaysia, Taiwan, Italy, Singapore
		NILAI (US\$)	4.511.954,69	4.312.900,34	4.515.485,03	4.067.110,12	17.607.450,23	
3	MINYAK ATSIRI	VOLUME (Kg)	12.102,40	14.944,20	13.888,00	14.065,00	54.999,60	Singapore, Ukraina
		NILAI (US\$)	509.245,92	599.774,54	588.623,00	694.736,00	2.392.399,46	
4	RAMBUT	VOLUME (Kg)	2.800,47	6.133,14	2.706,70	143,00	11.283,31	Polandia, Ukraina, Brazil
		NILAI (US\$)	92.257,80	159.578,00	79.533,20	10.535,00	337.894,00	
5	JELLY GRASS / CINDAU	VOLUME (Kg)			66.490,00	28.000,00	94.490,00	Malaysia
		NILAI (US\$)			136.187,52	37.085,32	193.272,84	
6	KRUPUK	VOLUME (Kg)			7.035,00	3.288,00	10.313,00	Saudi Arabia
		NILAI (US\$)			17.592,00	4.932,00	22.484,00	
7	SOJIN	VOLUME (Kg)			1.176,50	930,00	2.106,50	Saudi Arabia
		NILAI (US\$)			3.258,00	2.790,00	6.048,00	
8	KEMRI	VOLUME (Kg)				7.872,00	7.872,00	Saudi Arabia
		NILAI (US\$)				27.852,00	27.852,00	
9	EMPING MUNIG	VOLUME (Kg)				4.836,00	4.836,00	Saudi Arabia
		NILAI (US\$)				17.732,00	17.732,00	
10	MIE TELOR	VOLUME (Kg)				1.280,00	1.280,00	Saudi Arabia
		NILAI (US\$)				2.080,00	2.080,00	
11	KELAPA TUA KUPAS	VOLUME (Kg)				27.000,35	27.000,35	Lebanon
		NILAI (US\$)				12.555,00	12.555,00	
JUMLAH NILAI (US\$)			9.519.058,41	11.257.052,88	12.369.428,80	11.567.027,44	44.732.567,53	-

Dari tabel diatas dapat diketahui realisasi nilai ekspor di tahun 2019 sebesar US\$ 44.732.567,53. Gula kelapa menjadi komoditas yang paling tinggi nilai ekspornya dengan nilai mencapai US\$ 24.112.800,00 dengan volume 10,047 ton.

SASARAN 3 : Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah

Pembangunan daerah yang mencakup seluruh aspek kehidupan diselenggarakan bersama oleh masyarakat dan pemerintah. Masyarakat menjadi pelaku utama pembangunan, dan pemerintah berkewajiban mengarahkan, membimbing, melindungi, serta menumbuhkan suasana dan iklim yang menunjang Masyarakat adil dan makmur yang dilandasi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 harus diwujudkan melalui pembangunan perekonomian daerah berdasarkan demokrasi ekonomi. Dalam rangka demokrasi ekonomi, maka Industri Kecil dan Menengah perlu diberdayakan. Pemberdayaan dalam hal ini sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian daerah yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah diselenggarakan secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan.

Dalam rangka mewujudkan sasaran meningkatnya pertumbuhan industri kecil dan menengah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas menetapkan 1 (satu) indikator kinerja, adapun realisasi capaian sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan adalah sebagai berikut.

Tabel 13. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018			Tahun 2019			Target Akte Renstra	Capaian
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
1	Persentase pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM).	%	NA	1,15	-	1,25	1,89	135,20	1,80	88,35%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					-			135,20		88,35%

1. Persentase pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM)

Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Banyumas pada tahun 2019 telah tercapai sebesar 1,69% dari target sebesar 1,25% sehingga capaiannya sebesar 135,20%. Berikut adalah data lentang pertumbuhan Industri di Kabupaten Banyumas :

Tabel 20. Data Pertumbuhan Industri Kabupaten Banyumas 2018 - 2019

No	Kecamatan	Industri (Unit)		
		Besar	Menengah	Kecil
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lumbir	-	-	2.160
2	Wangon	1	9	2.355
3	Jatilawang	-	2	909
4	Rawalo	-	1	1.238
5	Kebasen	-	5	1.465
6	Kemranjen	-	2	1.657
7	Sumpiuh	-	-	1.948
8	Tambak	-	-	1.865
9	Somagede	-	1	2.967
10	Kalibagor	-	4	834
11	Banyumas	-	2	1.711
12	Patikraja	-	2	968
13	Purwojati	-	1	2.186
14	Ajibarang	1	6	3.438
15	Gumelar	-	3	1.061
16	Pekuncen	-	1	2.650
17	Cilongok	-	8	7.671
18	Karanglewas	-	3	1.513
19	Kedungbanteng	-	2	909
20	Baturaden	1	-	495
21	Sumbang	-	1	937
22	Kembaran	1	2	633
23	Sokaraja	1	7	775
24	Purwokerto Selatan	-	5	200
25	Purwokerto Barat	1	4	399
26	Purwokerto Timur	-	4	314
27	Purwokerto Utara	-	2	369
JUMLAH		6	77	43.827
Tahun 2018		6	77	43.098
Tahun 2017		6	77	42.447
Tahun 2016		6	77	42.237

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah industri kecil, menengah dan besar di Kabupaten Banyumas berjumlah 43.910 , sedangkan untuk industri kecil dan menengah (IKM) sendiri berjumlah 43.904. Kecamatan Cilongok menjadi penyumbang terbesar dengan total 7.679 dengan persentase 17,48% dari industri yang ada di Kabupaten Banyumas.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Adapun pagu dan realisasi anggaran yang terkait pencapaian target sasaran dan indikator kinerja yang diperjanjikan pada Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 21. Anggaran dan Realisasi per Sasaran Strategis Diperindag Kab. Bms TA 2019

No	Sasaran Strategis	Rencana (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	350.000.000	322.468.274	92,13%
2.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	13.680.057.809	12.606.700.610	92,15%
3.	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	696.161.000	627.662.753	90,16%

dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas tahun 2019. Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian kinerja sasaran strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019, dapat diketahui dari capaian 7 kinerja sasaran dan anggaran yang direalisasikan pada tahun 2019, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 21. Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Diperindag Kab. Bms. TA. 2019

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja sasaran	Realisasi Anggaran	
				(Rp.)	%
1	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	2	112,19%	322.468.274	92,13%
2	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	4	156,17%	12.606.700.610	92,15%
3	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	1	136,80%	627.662.753	90,16%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun anggaran 2019 efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Banyumas.

D. ANALISA EFISIENSI

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100%. Dari tabel 21 dapat dilihat terdapat 3 (tiga) sasaran menunjukan angka capaian kinerja sasaran diatas 100%. Keberhasilan pencapaian kinerja anggaran dengan menggunakan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Tabel 22. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja sasaran	Persentase Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	2	112,19%	92,13%	20,06%
2	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	4	156,17%	92,15%	64,02%
3	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	1	136,80%	90,16%	46,64%

E. PENGHARGAAN

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan amanahnya telah dilakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki. Prestasi dan penghargaan yang diterima Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas di tahun 2019 adalah :

Tabel 23 Prestasi dan Penghargaan Dinperindag Kab. Banyumas 2019

NO	PRESTASI DAN PENGHARGAAN	PENYELENGGARA	WAKTU PELAKSANAAN
1.	<u>Juara I</u> Pasar Rakyat Pengelola Pasar Terbaik oleh Pasar Manis Purwokerto	Kementerian Perdagangan RI	12 Maret 2019
2.	<u>Juara I</u> Piagam Penghargaan Ekspor Tangguh untuk Kategori Perusahaan Kecil / Menengah oleh CV. Inagro Jinawi (Gula Kristal)	Pemprov Jawa Tengah	15 Agustus 2019
3.	<u>Juara I</u> Stand Terbaik. Pesona Kriya Dekranasda Di Semarang	Pemprov Jawa Tengah	25 Agustus 2019
4.	Penghargaan Primariyatra Award 2019 (Exporter Berprestasi) di Kabupaten Banyumas diberikan kepada : - PT Bio Takara (Bulu Mata) - CV Inagro Jinawi (Gula Kristal) - PT Coco Sugar (Gula Kristal) - PT Indesso Aroma (Minyak Atsin)	Kementerian Perdagangan RI	25 Oktober 2019
5.	Juara III Banyumas In Fashion 2019 Kategori OPD/Dinas	Pemkab Banyumas	01 Nopember 2019
6.	<u>Juara I</u> Piagam Penghargaan Pasar Terib Ukur	Kementerian Perdagangan RI	11 Nopember 2019
7.	<u>Juara I</u> Produk Unggulan dan Potensi Daerah Jawa Tengah kategori Batik/Tenun di TMI Jakarta	Pemprov Jawa Tengah	11 Nopember 2019

NO	PRESTASI DAN PENGHARGAAN	PENYELENGGARA	WAKTU PELAKSANAAN
8.	Juara III Produk Unggulan dan Potensi Daerah Jawa Tengah kategori Kerajinan di TMII Jakarta	Pemprov Jawa Tengah	11 Nopember 2019

IV. PENUTUP

Secara umum, capaian indikator kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas pada tahun 2019 termasuk dalam kategori baik dan berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan, bahkan melebihi, namun dalam mencapai hasil tersebut masih terdapat kendala yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Adapun hambatan yang terdapat di dalam Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2019, antara lain sebagai berikut :

1. Pengadaan Safety belt yang belum optimal untuk penderes dikarenakan Penyedia barang safety belt untuk penderes yang sesuai dengan hasil uji sertifikasi terbatas.
2. Keterlambatan Progres Pembangunan Pasar Proliman dikarenakan Manajemen Penyedia Jasa Pembangunan Pasar Proliman yang tidak baik.
3. Tertundanya Evaluasi SNI Pasar Manis dikarenakan Tidak ada alokasi di DPA untuk evaluasi SNI pasar Manis.
4. Kurangnya penanganan sampah yang ada di Pasar Secara Optimal dikarenakan KSM tidak mengangkut sampah yang ada di pasar secara rutin.

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas untuk hambatan di atas antara lain sebagai berikut :

1. Pengadaan Safety Belt untuk penderes dilaksanakan sesuai dengan kemampuan produksi ketersediaan barang.
2. Peringatan dan SCM pertama s.d ke tiga dan ada kesanggupan menyelesaikan pembangunan Pasar Proliman.
3. Pengunduran waktu evaluasi SNI di Tahun Anggaran 2020.
4. Koordinasi mengenai penanganan sampah pasar dengan KSM.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019 kami buat. Kami menyadari bahwa LKjIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019 ini masih belum sempurna. Oleh karena itu kami mengharapkan masukan, saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penyusunan LKjIP di masa yang akan datang.



LAMPIRAN LKjIP 2019

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BANYUMAS



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 102 Purwokerto 53116
Telp. (0281) 838018, 837087, 828114, Fax: (0281) 822940
Website: <http://dinperindag.banyumas.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. YUNYANTO, MM
Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Banyumas

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Ir. AHMAD HUSEIN
Jabatan : Bupati Banyumas

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, 2019

Pihak Kedua,

BUPATI BANYUMAS

Ir. AHMAD HUSEIN

Pihak Pertama,

KEPALA DINPERINDAG
KABUPATEN BANYUMAS

Drs. YUNYANTO, MM

NIP. 19510622 198803 1 007



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BANYUMAS

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN	TARGET
1	2	3	4	5	
1.	Meningkatnya pertumbuhan industri pengolahan, perdagangan dan jasa	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor.	- Formulasi : Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor tahun n dikurangi tahun n-1 dibagi tahun n-1 dikali 100%	4.47 %
				- Tipe Perhitungan : Kumulatif	
				- Sumber Data : Buku Banyumas Dalam Angka	
			Jumlah Gula Kelapa Terekspor	- Formulasi : Jumlah gula kelapa terekspor tahun n	10.000 ton
				- Tipe Perhitungan : Non Kumulatif	
				- Sumber Data : Laporan Ekspor Bidang Perdagangan	
			Cakupan bina kelompok pedagang/ usaha informal	- Formulasi : Jumlah kelompok yang mendapatkan bantuan dan / binaan oleh pemerintah	54 kelompok
				- Tipe Perhitungan : Non Kumulatif	
				- Sumber Data : Laporan Kegiatan Diperindag	
			Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	- Formulasi : Nilai ekspor – nilai impor	20.000.000 US \$
				- Tipe Perhitungan : Non Kumulatif	
				- Sumber Data : Laporan Ekspor Bidang Perdagangan	
		Meningkatnya pertumbuhan sektor perindustrian	Persentase Pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan	- Formulasi : PDRB sektor industri pengolahan tahun n dikurangi tahun n-1 dibagi tahun n-1 dikali 100%	5.81 %
				- Tipe Perhitungan : Kumulatif	
				- Sumber Data : Buku Banyumas Dalam Angka	
			Cakupan bina kelompok pengrajin	- Formulasi : Jumlah kelompok yang mendapat bantuan binaan dari pemerintah	81 Kelompok
				- Tipe Perhitungan :	

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN	TARGET
1	2	3	4	5	
				Non Kumulatif	
				- Sumber Data : Laporan Kegiatan Dinperindag	
2	Meningkatnya pertumbuhan industri kecil dan menengah	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	- Formulasi : Jumlah industri tahun n dikurangi tahun n-1 dibagi n-1 dikali 100% - Tipe Perhitungan : Kumulatif - Sumber Data : Laporan Kegiatan Dinperindag	1,25 %

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1.	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri dan Luar Negeri	Rp. 540.000.000
2.	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	Rp. 615.880.000
3.	Program Peningkatan Pelayanan Kemetrologian	Rp. 1.629.500.000
4.	Program Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Perdagangan	Rp. 7.945.177.800
5.	Program Pengelolaan UPTD Pasar Wilayah Purwokerto II	Rp. 420.000.000
6.	Program Pengelolaan UPTD Pasar Wilayah Purwokerto I	Rp. 425.000.000
7.	Program Pengelolaan UPTD Pasar Wilayah Banyumas Timur	Rp. 379.880.191
8.	Program Pengelolaan UPTD Pasar Wilayah Banyumas Barat	Rp. 400.000.000
9.	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Rp. 848.181.000
10.	Program Kemampuan Teknologi Industri	Rp. 50.000.000
11.	Program Penataan Struktur Industri	Rp. 300.000.000
12.	Program Peningkatan Pelayanan Perkantoran	Rp. 4.675.830.988
13.	Program Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah	Rp. 175.000.000
JUMLAH		Rp. 18.202.429.986

Purwokerto, 2019

Pihak Kedua,

BUPATI BANYUMAS

Ir. ACHMAD HUSEIN

Pihak Pertama,

KEPALA DINPERINDAG
KABUPATEN BANYUMAS


Drs. YUNIYANTO, MM.
NIP. 19610622 198603 1 007